

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional, pemerintahan telah mengadakan pembaharuan dan perbaikan dalam pendidikan memberikan kesempatan belajar yang sama kependidikannya tiap-tiap warga negara sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Tujuan Pendidikan Nasional telah mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Pemerintah yang telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti penambahan serta pengembangan perpustakaan.

Pendidikan sebagai salah satu proses perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian serta ketrampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang menyangkut perilaku manusia, kemampuan dan kemauan belajar sehingga pada akhirnya proses mendorong pertumbuhan dan perkembangan kearah suatu tujuan yang di cita-citakan dan diharapkan perubahan tersebut membawa dampak yang positif.

Pendidikan pada zaman modren sekarang ini berbeda dengan pendidikan zaman dahulu, karena pendidikan pada zaman dahulu siswa diproyeksikan menguasai buku teks saja sehingga perpustakaan sekolah jadi tidak penting, berbeda dengan kondisi pada pendidikan sekarang, siswa tidak cukup hanya

menerima apa-apa yang diberikan oleh gurunya tetapi siswa harus dibiasakan memperkaya pengetahuan melalui membaca.

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memajukan setiap pribadi manusia maupun bangsa. Dengan membaca, siswa dapat memperluas wawasan dan mengetahui dunia. Namun sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama dikalangan pelajar, adalah bagaimana cara menimbulkan minat dan kebiasaan membaca. Pentingnya membaca semakin terasa pada sekarang ini, yang ditandai dengan ledakan informasi secara besar-besaran, karena pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keadaan ini akhirnya menempatkan informasi sebagai suatu komoditas strategis dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam membaca dibutuhkan minat. Minat membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki manusia sejak lahir, melainkan diperoleh sebagai hasil belajar yang ditumbuhkembangkan dari pengetahuan sehari-hari, yang diciptakan dan diilhami dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) mereka sejak dini. Tidak kalah pentingnya adalah adanya dorongan dari dalam diri sendiri, untuk menaruh perhatian, bimbingan, dorongan dengan motivasi yang jelas, dan diadakannya sarana yang lengkap berupa bahan bacaan yang cukup bervariasi. Minat baca siswa perlu dipupuk dengan menyediakan buku-buku yang menarik dan representatif bagi perkembangannya. Kegiatan membaca tidak bisa terlepas dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun dalam kualitas bacaan.

Oleh karena itu peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca.

Arti penting perpustakaan dalam dunia pendidikan sangat penting karena adanya kebutuhan dari sekolah itu sendiri karena adanya kebutuhan perpustakaan sekolah adalah kehadirannya sangat diperlukan karena dapat menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan sebagai yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai pelayanan jasa lainnya.

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat penting karena perpustakaan adalah merupakan jantung dari pendidikan yang menghidupkan sekolah dimana pendidikan itu dilangsungkan, keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan keharusan dan terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat di pengelahan perpustakaan harus benar-benar diposisikan secara tepat.

Tugas utama perpustakaan adalah mengelola ilmu dan pengetahuan sehingga belajar dapat lebih bermakna dan memuaskan. Minat para siswa untuk belajar akan lebih tinggi lagi dan rajin datang ke perpustakaan bila tersedianya bahan-bahan di perpustakaan agar menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan siswa tersebut mengembangkan bakat-bakatnya serta menghidupkan gairah dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan.

Eksistensi sebuah perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga dan lingkungan pendidikan. Perpustakaan

merupakan sumber belajar dan informasi bacaan, baik yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya.

Perpustakaan juga dimanfaatkan oleh siswa untuk mengisi waktu luang dengan membaca segala referensi yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian perpustakaan sekolah ini merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis. Sejalan dengan kedudukan perpustakaan itu sendiri, maka terdapat implikasi lebih jauh bahwa perpustakaan sebagai tempat untuk mengembangkan proses belajar melalui pembinaan minat baca yang bermanfaat bagi siswa secara tidak langsung mengembangkan minat membaca mereka terhadap ilmu pengetahuan. Minat baca siswa terbentuk dari seringnya siswa berkunjung diperpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas-tugas.

Melihat kondisi seperti ini maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul :

“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Swasta Sinar Harapan Beringin T.A 2016/2017 ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca dalam mata pelajaran Sejarah kelas X di SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam.
2. Keadaan perpustakaan sekolah SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam.
3. Pengelolahan pelayanan perpustakaan Swasta SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan permasalahan guna memberikan arah dan pada permasalahan penelitian. Oleh karena itu yang menjadi batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam T.A 2016/2017”

1.4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan rumusan formal yang dioperasional dari masalah yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas X SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam T.A 2016/2017 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa kelas X di SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui keadaan perpustakaan sekolah SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui Pengelolaan pelayanan perpustakaan SMA Swasta Sinar Harapan Beringin Lubuk Pakam.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat yang akan diperoleh sipenulis maupun bagi orang lain, untuk itu Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru
2. Sebagai sumbangan atau masukan bagi perpustakaan SMA Swasta Sinar Harapan Beringin untuk melengkapi buku-buku maupun sarana lainnya yang diperlukan siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Menambahkan daftar bacaan keputakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.

THE
Character Building
UNIVERSITY